

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) PROFESI KESEHATAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



JUDUL:

**PARTISIPASI BERBASIS KOMUNITAS DALAM RANGKA
PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING**

OLEH :

LIA AMALIA, S.KM., M.Kes. NIP: 197911292005012017 (Ketua)
YASIR MOKODOMPIS, S.KM., M.Kes. NIP. 197610222003121007 (Anggota)
FARAMITA HIOLA, M.Sc. NIP. 199302072020122019 (Anggota)

**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN PROFESI KESEHATAN ANGGATAN 2 2023**

Judul Kegiatan : Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting
 Lokasi : Desa Botumolto
 Ketua Tim Pelaksana
 a. Nama : Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
 b. NIP : 197911292005012017
 c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 e. Bidang Keahlian :
 f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240256079 / lia.amalia@ung.ac.id
 g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
 Anggota Tim Pelaksana
 a. Jumlah Anggota : -
 b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 d. Mahasiswa yang terlibat : 20 orang
 Lembaga/Institusi Mitra
 a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Botumolto
 b. Penanggung Jawab : Ardi pantu, SE
 c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Botumolto Kecamatan Botumolto
 d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 111
 e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
 Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
 Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
 Total Biaya : Rp. 16.500.000,-

getahui
an Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
NIP. 197911292005012017

Gorontalo, 8 Oktober 2023
Ketua

(Lia Amalia, S.KM., M.Kes.)
NIP. 197911292005012017



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P.
NIP. 196811101993032002

RINGKASAN

Saatnya persoalan stunting menjadi perhatian serius. Masalah kekurangan gizi ini berdampak besar pada kesehatan dan tumbuh kembang anak. Untuk menciptakan masa depan yang lebih sehat bagi generasi mendatang, kita harus memahami kondisi ini dan mengambil tindakan yang tepat. Mengatasi stunting membutuhkan kerja sama dari berbagai sektor, termasuk pemerintah, organisasi kesehatan, keluarga, dan masyarakat.

Target pengabdian ini yaitu calon ibu (remaja putri), ibu hamil, ibu menyusui, ibu balita, orang tua dan masyarakat. Metode pendekatan yang dilakukan yaitu melakukan pendataan pada keluarga berisiko stunting, Edukasi kesadaran dan pemahaman stunting pada masyarakat, Edukasi pengolahan bahan pangan lokal yang dapat dikonsumsi untuk pemenuhan gizi ibu dan keluarga serta bernilai ekonomis serta refreshing kader posyandu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader tentang kegiatan promotif preventif di Posyandu Balita. Diharapkan dengan kegiatan ini terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman komunitas/masyarakat tentang penanganan stunting sehingga dapat berpartisipasi bersama dalam menanggulangi dan mempercepat penurunan stunting sehingga dapat menciptakan generasi masa datang yang lebih sehat, cerdas dan berkualitas.

Kata Kunci : Stunting, Partisipasi, Komunitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saatnya persoalan stunting menjadi perhatian serius. Masalah kekurangan gizi ini berdampak besar pada kesehatan dan tumbuh kembang anak. Untuk menciptakan masa depan yang lebih sehat bagi generasi mendatang, kita harus memahami kondisi ini dan mengambil tindakan yang tepat. Mengatasi stunting membutuhkan kerja sama dari berbagai sektor, termasuk pemerintah, organisasi kesehatan, keluarga, dan masyarakat.

Stunting atau sering disebut kerdil atau pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan, dan kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun (Kemenkes RI, 2018). Anak tergolong *stunting* apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi panjang atau tinggi anak seumurnya. Standar yang dimaksud terdapat pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan beberapa dokumen lainnya (TNP2K, 2019). Kondisi Balita/ Baduta (Bayi dibawahusia Dua Tahun) yang mengalami *stunting* akan memiliki tingkat kecerdasan yang kurang maksimal dan lebih rentan terhadap penyakit (Susanty, 2021). Pada masa depan lebih berisiko terjadinya penurunan tingkat produktivitas. Pada akhirnya secara luas *stunting* akan menghasilkan generasi dengan kualitas yang rendah sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan memperlebar ketimpangan (Kementerian Kesehatan, 2018).

Meskipun hasil survey status gizi menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun, jumlah anak stunting sangat bervariasi antar daerah dan masih dikategorikan sebagai masalah Kesehatan masyarakat berat menurut ambang batas WHO yaitu 20%. Data resmi Kementerian

Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) mengumumkan angka prevalensi stunting Indonesia pada 2022 lalu. Dalam Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tercatat penurunan signifikan sebesar 2,4% dari tahun sebelumnya. Stunting, kondisi pertumbuhan terhambat pada anak, kini mencapai angka 21,6%, jauh lebih rendah dibandingkan 24,4% pada tahun 2021.

Sesuai data yang dirilis oleh Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), angka stunting di Provinsi Gorontalo pada tahun 2022 sebesar 23,8%. Angka ini mengalami penurunan sebesar 5,2% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 29,0%. Kabupaten Pohuwato menjadi daerah dengan angka penurunan prevalensi stunting tertinggi, mencapai penurunan 28,2% dari 34,6% di tahun 2021 menjadi 6,4% di tahun 2022. Disusul oleh Kota Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo Utara. Untuk Kabupaten Gorontalo terjadi peningkatan prevalensi stunting sebesar 2,5% dari 28,3% di tahun 2021 menjadi 30,8% di tahun 2022 sedangkan Kabupaten Boalemo juga mengalami peningkatan stunting sebesar 0,1% dari 29,8% di tahun 2021 menjadi 29,9% di tahun 2022.

Berbagai strategi nasional telah ditetapkan pemerintah sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Peraturan Presiden No. 72 tentang Percepatan Penurunan Stunting dengan target penurunan hingga 14,0% pada tahun 2024.

Edukasi gizi yang tepat, peningkatan akses terhadap makanan bergizi, perhatian terhadap kebersihan dan sanitasi, serta memberdayakan orang tua dalam memberikan makanan seimbang bagi anak-anak mereka adalah langkah penting untuk mencegah dan mengatasi stunting. Bersama, kita bisa melawan stunting dan membantu anak-anak tumbuh dengan potensi maksimal dalam kehidupan mereka.

Upaya dari berbagai pihak, termasuk penyusunan materi edukasi, penting dilakukan untuk mempersiapkan Generasi Emas Indonesia pada tahun 2045. Materi edukasi ini berisi

tentang pentingnya peran keluarga dan komunitas hingga makanan pendamping yang sesuai dengan fase pertumbuhan anak.

B. PERMASALAHAN

B.1 Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas adalah masih tingginya kasus kejadian stunting sehingga memerlukan suatu pendekatan yang bersifat menyeluruh, terintegrasi, dan berbasis pada komunitas/masyarakat. Selain itu masih belum optimalnya upaya intervensi stunting yang berjalan sejauh ini.

B.2 Solusi

Adapun solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah melakukan pendataan pada keluarga berisiko stunting yakni keluarga yang memiliki remaja putri, memiliki bayi, memiliki balita, ibu hamil atau ibu menyusui; Edukasi kesadaran dan pemahaman stunting pada masyarakat; Edukasi pengolahan bahan pangan lokal yang dapat dikonsumsi untuk pemenuhan gizi ibu dan keluarga serta bernilai ekonomis hingga refreshing Kader Posyandu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang kegiatan promotif preventif di Posyandu Balita sehingga seluruh komponen masyarakat/komunitas dapat ikut berpartisipasi dalam percepatan penurunan stunting.

C. MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM

1. Bagi mahasiswa diharapkan kegiatan ini dapat menambah wawasan dalam hal kegiatan yang bersifat solutif untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada di masyarakat.

2. Bagi dosen diharapkan dapat memfasilitasi dan memperluas peluang untuk melaksanakan pengabdian sebagai bentuk perwujudan Tri Dharna Perguruan Tinggi.
3. Bagi masyarakat dan pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai masalah kesehatan serta memanfaatkan kearifan lokal dalam penanggulangan masalah kesehatan tersebut khususnya stunting.

BAB II TARGET DAN LUARAN

A. TARGET

Target yang diharapkan dari kegiatan KKN Profesi Kesehatan ini adalah ini adalah mahasiswa dapat ikut berperan dalam membantu pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengatasi permasalahan masyarakat yang ada yakni stunting. Dengan demikian secara lebih spesifik, target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Target Umum

Melalui KKN Profesi Kesehatan ini diharapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) bersama mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus kepada masyarakat.

2. Target Khusus

- a. Meningkatkan serta memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang kesadaran penanggulangan Stunting.
- b. Meningkatkan kreativitas masyarakat dalam upaya pencegahan [stunting](#) melalui pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan lokal.
- c. Terbentuknya remaja peduli stunting.

B. LUARAN

Luaran dari KKN Profesi Kesehatan ini adalah adanya publikasi jurnal, publikasi Media Massa dan Media Online, sehingga hasil yang diharapkan dari diadakannya KKN ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap masalah *stunting* dan penanggulangannya, meningkatnya kreatifitas masyarakat dalam upaya pencegahan [stunting](#) melalui pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan lokal serta terbentuknya remaja peduli stunting.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKN Profesi Kesehatan (KKN-PK) meliputi tahap berikut:

1. Penyiapan proposal KKN Profesi Kesehatan
2. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Profesi Kesehatan oleh LPPM
3. Pembekalan mahasiswa KKN baik berupa pembekalan etika maupun materi yang berhubungan dengan program utama

Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

Sesi Pembekalan/Coacing

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKN Profesi Kesehatan
- b. Materi ini tentang Pengukuran antropometri dan edukasi gizi seimbang sebagai upaya menurunkan angka stunting.

Sesi Pembekalan/Simulasi

- 1) Karakteristik peserta pelatihan
- 2) Teknik Pelatihan pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan lokal
- 3) Teknik diskusi
- 4) Teknik Pembelajaran dan Praktek
- 5) Panduan pelaksanaan program KKN Profesi Kesehatan

B. URAIAN PROGRAM KKN PROFESI KESEHATAN

Program kerja KKN Profesi Kesehatan adalah melakukan edukasi serta diskusi dengan Kader Pembangunan Masyarakat Bersama kader Posyandu terkait pelaksanaan kegiatan posyandu, sosialisasi PHBS pada Masyarakat dan anak sekolah, sosialisasi dan penguatan tentang informasi gizi, anemia dan pernikahan dini pada kelompok sasaran yakni remaja putri, kegiatan intervensi edukasi pemanfaatan bahan pangan lokal dan pemeriksaan kesehatan, rembuk stunting, penguatan program kerja posyandu serta pembentukan remaja peduli stunting.

C. RENCANA AKSI PROGRAM

1. Peserta

Kriteria peserta dalam pelaksanaan KKN-PK ini adalah:

- a. Tokoh masyarakat
- b. Kader kesehatan
- c. Ibu hamil
- d. Ibu dari bayi dan balita
- e. Remaja Putri
- f. Karang taruna

2. Tutor

- a. Mahasiswa KKN Profesi Kesehatan yang telah dibekali dengan materi
- a. Dosen Pendamping Lapangan

3. Tempat kegiatan

Untuk pengukuran status gizi dan penguatan program kerja posyandu dilaksanakan di

posyandu bersama kader postyandu. sosialisasi PHBS pada masyarakat dan anak sekolah, sosialisasi dan penguatan tentang informasi gizi, anemia dan pernikahan dini pada kelompok sasaran yakni remaja putri dilaksanakan di sekolah. Kegiatan intervensi edukasi pemanfaatan bahan pangan lokal dan pemeriksaan kesehatan, serta rembuk stunting dilaksanakan di Kantor desa, serta pembentukan remaja peduli stunting dilaksanakan di Kantor Desa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan (KKN-PK) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. KKN Profesi Kesehatan merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya, mahasiswa yang mengikuti KKN merupakan mahasiswa semester delapan. Adapun objek (lokasi) KKN diselenggarakan di Desa Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo yang merupakan lokasi yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo melalui seleksi Proposal yang telah di ajukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Jumlah mahasiswa KKN terdiri dari 18 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa laki-laki dan 15 mahasiswi. Mahasiswa KKN PK Desa Botumoito berasal dari 4 program studi yakni program studi Kesehatan Masyarakat berjumlah 6 orang, program studi Keperawatan berjumlah 7 orang, program studi Farmasi 3 orang dan Kedokteran sebanyak 2 orang. Dengan jumlah mahasiswa KKN PK sebanyak 18 orang tersebut diharapkan dapat menjalankan program inti yakni Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting.

Program kerja yang dilaksanakan terdiri dari program kerja inti dan program kerja tambahan. Sebelum dilakukan program kerja diawali dengan seminar awal untuk memaparkan program-program sebagai berikut :

1. Program Inti

- a. Edukasi tentang pernikahan dini, anemia, dan gizi pada remaja putri

Program kerja ini bertujuan untuk peningkatnya kesadaran remaja putri terhadap risiko pernikahan dini, peningkatan pengetahuan yang lebih baik tentang anemia dan gizi, perubahan pola makan remaja putri untuk mencapai gizi seimbang.

- b. Edukasi tentang peningkatan gizi keluarga, gizi ibu hamil, gizi ibu menyusui dan gizi bayi dan balita.

Program kerja ini bertujuan untuk Peningkatan pengetahuan ibu menyusui tentang nutrisi, perubahan positif dalam pola makan keluarga, Pemantauan pertumbuhan bayi dan balita yang lebih baik.

- c. Edukasi kesadaran dan pemahaman stunting pada masyarakat

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting, Partisipasi aktif dalam program pencegahan stunting, dan Perubahan perilaku terkait pola makan dan perawatan anak.

- d. Edukasi pengolahan bahan pangan local

Program kerja ini bertujuan untuk Meningkatkan Pengetahuan ibu terhadap pencegahan stunting, Memberikan pemahaman terkait pencegahan stunting melalui demonstrasi produk M-PASI yang berbahan dasar dari jagung.

- e. Membentuk kelompok remaja peduli stunting

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatnya pengetahuan calon kader remaja terkait stunting, pernikahan dini, dan anemia.

2. Program Tambahan

- a. Jum'at Bersih

Program tambahan ini dilaksanakan setiap jum'at pagi di lingkungan masjid. masjid.

- b. Semarak 17 Agustus 2023

Program tambahan ini dilakukan dilaksanakan tanggal 9 hingga 28 Agustus 2023 dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Persiapan kegiatan Botumoito CUP
- 2) Kegiatan lomba yang dilakukan yaitu sepak bola dan volly ball

BAB V

PENUTUP

Kuliah kerja Nyata Profesi Kesehatan (KKN-PK) adalah kuliah kerja sinergi pemberdayaan masyarakat dimana KKN ini adalah suatu kuliah kerja dengan misi mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya Dharma pengabdian pada masyarakat. Program inti yakni Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting; edukasi serta diskusi dengan Kader Pembangunan Masyarakat Bersama kader Posyandu terkait pelaksanaan kegiatan posyadu, sosialisasi PHBS pada Masyarakat dan anak sekolah, sosialisasi dan penguatan tentang informasi gizi, anemia dan pernikahan dini pada kelompok sasaran yakni remaja putri, kegiatan intervensi edukasi pemanfaatan bahan pangan lokal dan pemeriksaan kesehatan, rembuk stunting, penguatan program kerja posyandu serta pembentukan remaja peduli stunting. Diharapkan dengan kegiatan ini terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penanganan stunting sehingga para calon ibu, ibu hamil, ibu menyusui, orang tua dan masyarakat dapat menanggulangi dan menurunkan kasus stunting serta menciptakan generasi masa datang yang lebih sehat, cerdas dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Edy, 2023, Stunting di Indonesia dan Langkah Penting untuk Mengatasinya : Fajar.co.id
- Atmarita, T. S. 2004. Analisis Situasi Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, Departemen Kesehatan.
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., de Onis, M., Ezzati, M., Grantham-McGregor, S., Katz, J., Martorell, R. & Uauy, R. 2013. Maternal and Child Undernutrition and Overweight in Low-Income and Middle-Income Countries. *Lancet*, 382, 427-451.
- Kemkes. 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes. 2016. Infodatin : Situasi Balita Pendek. Jakarta, Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pemerintah Provinsi Gorontalo, 2022, Angka Stunting Gorontalo Turun 5,9 Persen, Website Resmi Provinsi Gorontalo
- SSGI, 2022, Hasil Survei Status Gizi Indonesia
- Setyaningsih, Lilis, 2022, Pentingnya Peran Keluarga dan Komunitas dalam Mencegah Stunting, *Tribun Tengerang.com*
- WHO. 2009. Child Growth Standards and the Identification of Severe Acute Malnutrition in Infants and Children. Geneva:, World Health Organization.

Lampiran

1. Biodata Ketua Peneliti

Nama : Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
NIP/NIDN : 19791129 200501 2 017 / 0029117909
Tempat & Tanggal Lahir : Soppeng, 29 Nopember 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : III.c / Penata
Jabatan Akademik / TMT : Lektor, 01 September 2015
TMT Sebagai Dosen : 01 April 2011
Status Dosen : Dosen Tetap
Pendidikan Tertinggi : Strata Dua (S2)
Fakultas : Olahraga dan Kesehatan (FOK)
Prodi/Jurusan : Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat
Alamat Kantor : Jln. John Ario Katili No. 44 Kota Gorontalo
Telp/Faks : (0435) 821698
Alamat Rumah : Desa Luwoo, Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo
Alamat e-mail yang aktif : lia.amalia@ung.ac.id
No. HP : 0852 4025 6079

2. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana)	Perguruan Tinggi	Jurusan Bidang Studi
2002	Strata Satu (S1)	Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi)
2009	Strata Dua (S2)	Universitas Hasanuddin	Ilmu Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi)

1. Rekam Jejak Tri Dharma PT

a. Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/pilihan	SKS
1.	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	Wajib	2
2.	Dasar Epidemiologi	Wajib	2
3.	Dasar Kesehatan Ibu dan Anak	Wajib	2
4.	Surveilans Kesehatan Masyarakat	Wajib	3
5.	Kewirausahaan	Wajib	2

b. Penelitian

No.	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Menciptakan "Desa EduDigital-Pangan Lokal" menuju masyarakat bebas stunting dan mandiri ekonomi di Provinsi Gorontalo	Kedaireka	2022
2.	Studi Kualitatif Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Pohuwato Dan Kota Gorontalo	BKKBN	2022
3.	Pengaruh Pemberian Booklet Dan Vidio Dagusibu Antibiotik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Di Desa Limbato Kecamatan Tilmuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP Fakultas	2022
4.	Analisis Epidemiologi Kasus Covid 19 Kota Gorontalo (Studi Kasus Kecamatan Kota Tengah)	PNBP Fakultas	2022
5.	Aquaponik sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Menurunkan Stunting sebagai Pencapaian Target SDGs Desa	Universitas Negeri Gorontalo	2021
6.	Karakteristik Demografi Dan Perilaku Penderita Hipertensi Peserta Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020	Universitas Negeri Gorontalo	2020
7.	Analisis Gejala Klinis dan Peningkatan Kekebalan Tubuh untuk Mencegah Penyakit Covid 19	Universitas Negeri Gorontalo	2020

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Strengthening Capacity and Cooperation Between The Government And Non-State Actors For Achieving The SDGs Targets In Gorontalo Provinsi	The Deutsche Gesellschaft Für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) Kerjasama Pemerintah Jerman dan Indonesia	2019 - 2023
2.	Pelatihan Pengolahan Pangan Berbasis Fermentasi Oleh Masyarakat	PNBP/BLU UNG	2022

No.	Judul Pengabdian	Penyandang Dana	Tahun
	Kabupaten Pohuwato Propinsi Gorontalo		
3.	Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Penting (Peduli Stunting) Dalam Mewujudkan Desa Zero Stunting	PNBP/BLU Fakultas	2022
4.	Pemberdayaan Masyarakat Siaga Covid 19 dalam Gerakan Masyarakat Sadar Stunting di Masa Pandemi	Universitas Negeri Gorontalo	2021
5.	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menurunkan Stunting Sebagai Pencapaian Target Sdgs Desa	Universitas Negeri Gorontalo	2020

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, Oktober 2023



Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
NIP. 197911292005012017

Biodata Anggota
A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Yasir Mokodompis, SKM, M.Kes.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	Jabatan Struktural	Pembina, IV.a
5	NIP	197610222003121007
6	NIDN	0022107605
7	Tempat dan tanggal lahir	Kuala, 22 Oktober 1976
8	Alamat Rumah	Jalan Achmad Nadjamuddin Nomor 79, Kelurahan Limba U2 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, 96115
9	Nomor Telepon (Hp)	081356566769
10	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timut, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
11	Nomor Telepon/fax	Telp: 0435-821125 Fax: 0435821752
12	Alamat e-mail	epid_yasir@ung.ac.id
13	Lulusan yang telah di hasilkan	-
14	Mata kuliah yang diampu	Filsafat Ilmu Dasar Epidemiologi Epidemiologi Penyakit Tidak Menular Manajemen Puskesmas dan Rumah Sakit Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Program P2M Seminar Epidemiologi Penulisan Karya Tulis Ilmiah

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin Makassar	Universitas Hasanuddin Makassar	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	-
Tahun Masuk – Lulus	1999-2002	2007-2009	-

	S1	S2	S3
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Studi Pengetahuan dan Tindakan Ibu Dalam Upaya Penanggulangan Anak Balita Yang menderita Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Barandasi Kabupaten Maros	Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Rp)
1.	2021	<i>Evaluation Of Compliance With The Implementation Of health Protocols In Public Places During The Covid 19 Pandemic In Gorontalo District</i>	Bapelitbang Kabupaten Gorontalo	Rp. 7.000.000
2.	2022	Analisis Epidemiologi Kasus Covid 19 Kota Gorontalo (Studi Kecamatan Kota Tengah)	PNBP	Rp.10.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
1.	2020	Pemberdayaan Masyarakat Siaga Covid 19 dalam Gerakan Masyarakat Sadar Stunting (GEMASTING) di Masa Pandemi Di Desa Maleo Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato	BLU UNG	Rp. 6.000.000
2.	2021	Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 di Desa Pilolalenga Kecamatan	Mandiri	Rp.1.000.000

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
		Dungaliyo		
3	2022	Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Lingkungan Masyarakat Desa Ambara	Mandiri	Rp.1.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	<i>Evaluation Of Compliance With The Implementation Of health Protocols In Public Places During The Covid 19 Pandemic In Gorontalo District</i>	Tahun 2021	Jambura Journal of Health Sciences and Research
2.	Pengaruh Kepercayaan dan Sikap Terhadap Perilaku 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) Selama Pndemi Covid19	Tahun 2021	Journal Health and Science ; Gorontalo journal health & Science Community
3.	Karakteristik Demografi Dan Perilaku Penderita Hipertensi Peserta Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020	Tahun 2021	Madu Jurnal Kesehatan
4.	Detection of Anti-Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SarsCov-2) Antibody IgM and IgG in Adolescents in Gorontalo	Tahun 2022	International Journal of Health Science & Medical Research
5.	Hubungan Overweight Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulango Utara	Tahun 2022	Jambura Journal Of Epidemiology
6.	Praktek Personal Hygiene Menstruasi (Studi Kasus Santri Pesantren Al-Islam Gorontalo)	Juni Tahun 2022	Madu Jurnal Kesehatan

F. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor Permohonan/ ID
1.	Pemberdayaan Masyarakat Siaga Covid 19 Dalam Gerakan Masyarakat Sadar Stunting (GEMASTING) Di	2021	Karya Ilmiah	EC00202130428

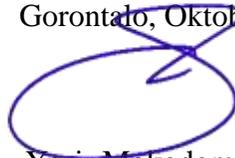
	Masa Pandemi			
2.	Evaluasi Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di Tempat-Tempat Umum Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Gorontalo	2021	Karya Ilmiah	EC00202163321

G. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun	Presiden RI	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, Oktober 2023



Yasir Mokodompis, SKM, M.Kes
NIP. 197610222003121007

1) Anggota 2

A. Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Faramita Hiola, M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli / III B
4	NIP	199302072020122019
5	NIDN	0007029302
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Marisa, 7 Februari 1993
7	E-mail	Faramita@ung.ac.id
8	Nomor Telepon / HP	+6285256298983
	Alamat Kantor	Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Univ. Negeri Gorontalo, Kampus 1 UNG, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
9	No Telp/Fax	0435-821698 / 0435-821698
10	Mata Kuliah yang diampu	Farmakologi Dasar Anatomi Fisiologi Manusia Patologi Imunologi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Farmasi	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis
Tahun Masuk - Lulus	2011-2015	2015-2017
Judul Skripsi/Tesis	Profil penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid di instalasi rawat inap RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar	Peran clinical reminder system terhadap persepsian obat pada pasien stroke iskemik peserta JKN di Rumah sakit Bethesda Yogyakarta
Nama Pembimbing	Dr. Andi Emelda, M.Si., Apt	Prof.dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc.Ph.D

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian Ilmiah / Seminar	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2021	Gambaran Penerapan Farmasi Klinik Di Puskesmas	-	-

No	Tahun	Judul Penelitian Ilmiah / Seminar	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
2	2021	Interaksi Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Penyakit Penyerta Di Rumah Sakit Otanaha Kota Gorontalo		
3	2021	Karakterisasi Senyawa Minyak Atsiri Ekstrak Etil Asetat Bawang Putih (<i>Allium Sativum</i> L.)		
4	2021	Analisis Kadar Senyawa Rhodamin B Pada Sediaan Lipstik Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-Vis		
5	2022	Analisis Kadar Bahan Kimia Obat Dexametason Pada Jamu Reumatik Menggunakan Spektrofotometri UV-VIS		
6	2022	Gambaran Efek Samping Obat Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis		

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2021	Sosialisasi penggunaan antibiotik pada ibu hamil dan menyusui di kecamatan motolohu kabupaten pohuwato		
2	2021	Pelayanan Kesehatan Dan Edukasi Penyimpanan Obat Yang Baik		
3	2021	Penanganan diare pada balita		
4	2022	Peningkatan Kemandirian Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Melalui 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Desa Huntu Barat Kabupaten Bone Bolango		

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	The role of clinical reminder system to drug prescribing on patients of the National Health Insurance with ischemic stroke	Journal of the Medical Sciences	4/3/ 2022
2	Gambaran Penerapan Farmasi Klinik Di Puskesmas	Delima Harapan	3/4/2022
3	Efektivitas Penurunan Kadar Glukosa	Journal Syifa Sciences	4/3/2022

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	The role of clinical reminder system to drug prescribing on patients of the National Health Insurance with ischemic stroke	Journal of the Medical Sciences	4/3/ 2022
	Darah Daun Lamtoro (<i>Leucaena leucocephala</i> L.) Pada Mencit Jantan (<i>Mus musculus</i> L.)	And Clinical Research (JSSCR)	
4	Isolasi dan Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Daun Andong (<i>Cordyline fruticosa</i> (L) A.Chev)	Journal Syifa Sciences And Clinical Research (JSSCR)	4/3/2022

Gorontalo, Oktober 2023
Pengusul,

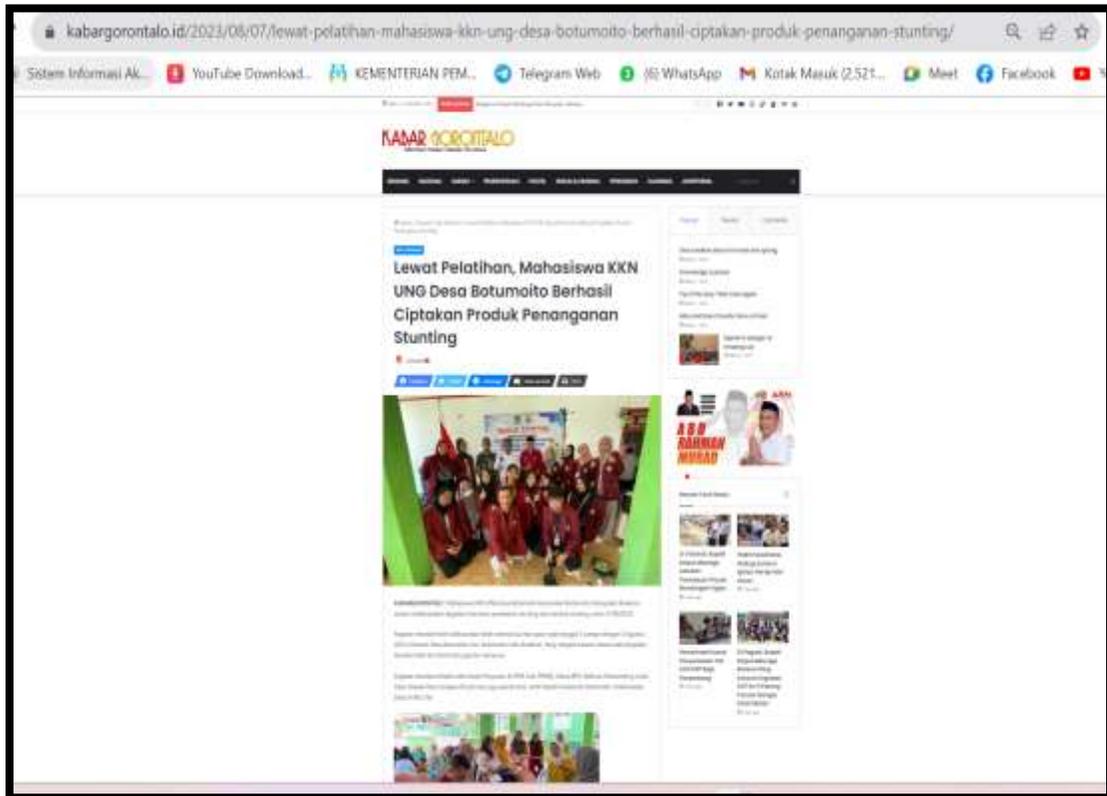


Faramita Hiola, M.Sc
NIP. 199302072020122019

Luaran:

LOGBOOK LUARAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) PROFESI KESEHATAN
DESA BOTUMOITO KECAMATAN BOTUMOITO
KABUPATEN BOALEMO TAHUN 2023

1. Berita Online



<https://kabargorontalo.id/2023/08/07/lewat-pelatihan-mahasiswa-kkn-ung-des-botumoito-berhasil-ciptakan-produk-penanganan-stunting/>

2. Video Profil Desa



The image is a screenshot of a YouTube video player. The browser's address bar shows the URL [youtube.com/watch?v=UIGzO5_ovsk](https://www.youtube.com/watch?v=UIGzO5_ovsk). The YouTube logo is visible in the top left corner, and a search bar with the text "Telusuri" is in the top right. The video player itself shows a scene with palm trees against a blue sky. A red banner at the bottom of the video frame contains the text "PROFIL DESA" in white, and "DESA BOTUMOITO KEC. BOTUMOITO KAB. BOALEMO" in white on a red background. Below the video, the text "PROFIL DESA BOTUMOITO KEC. BOTUMOITO KAB. BOALEMO GORONTALO" is displayed. Underneath this, there is a channel name "KKN-PK UNG BOTUM..." with a profile picture and "10 subscriber". To the right of the channel name is a black "Subscribe" button. Further right are icons for likes (8), dislikes, and a share icon labeled "Bagikan". A "Download this video" button is also visible in the top right corner of the video player area.

https://www.youtube.com/watch?v=UIGzO5_ovsk

youtube.com/@kknkungbotumoito23

system Informasi Ak... YouTube Download... KEMENTERIAN PEM... Telegram Web (6) WhatsApp Kotak Masuk (2.521... Mee

Tube ^{id}

 **KKN-PK UNG BOTUMOITO**
@kknkungbotumoito23 · 10 subscriber · 3 video
Selengkapnya tentang channel ini >

Beranda Video Playlist Channel Tentang

Upload ▶ Putar semua

		
PROFIL DESA BOTUMOITO KEC. BOTUMOITO KAB... 57 x ditonton · 1 bulan yang lalu	Program Tambahan *PEMERIKSAAN TEKANAN... 32 x ditonton · 1 bulan yang lalu	Program Utama Stunting *PEMBUATAN MAKANAN... 18 x ditonton · 1 bulan yang lalu

<https://www.youtube.com/@kknkungbotumoito23>

3. Jurnal Ilmiah

MARTABE

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2598-1218 (CETAK) | ISSN 2598-1226 (ONLINE)



Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN

[Home](#) [About](#) [User Home](#) [Search](#) [Current](#) [Archives](#) [Announcements](#)

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Active Submissions](#)

Active Submissions

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
13388	09-23		Hiola, amalia, mokodompis	PEMANFAATAN JAGUNG SEBAGAI POTENSI LOKAL UNTUK PENCEGAHAN...	Awaiting assignment

Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Refbacs

[ALL](#) [NEW](#) [PUBLISHED](#) [IGNORED](#)

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
<i>There are currently no refbacs.</i>						

- Focus And Scope
- Indexing
- Editor Board
- Reviewer
- Visitor Statistics
- Contact
- Peer Review
- Screening For Plagiarism
- Open Access Statement
- Copyright Without Restrictions

[FOR AUTHOR](#)

- Call For Paper
- ...

4.

PEMANFAATAN JAGUNG SEBAGAI POTENSI LOKAL UNTUK PENCEGAHAN STUNTING

Yasir Mokodompis¹⁾, Lia Amalia²⁾, Faramita Hiola³⁾

^{1,2)}Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo

³⁾Jurusan Farmasi, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: faramita@ung.ac.id

Abstract

Stunting are severe, encompassing impaired physical growth, cognitive development delays, and an elevated risk of health issues. Therefore, it is crucial to give special attention to children's nutrition. Gorontalo, one of the regions in Indonesia, boasts significant corn production, including Botumoito Village. Corn is rich in carbohydrates and other nutrients that can support bodily functions. This activity aims to harness local resources as a solution to stunting prevention while imparting skills in corn porridge preparation. This activity employed the Participatory Rural Appraisal (PRA) method, consisting of socialization, demonstration of making corn porridge, and distributing leaflets, targeting the Botumoito Village community, particularly pregnant and breastfeeding mothers beside mothers with toddlers. The entire series of activities proceeded smoothly, increased public knowledge, and yielded positive outcomes for the growth and development of children in Botumoito Village.

Keywords: Stunting, Local Potential, Corn Porridge

Abstrak

Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak-anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan stunting, termasuk gizi yang tidak mencukupi dan pola makan yang tidak seimbang. Dampak dari stunting sangat serius, termasuk pertumbuhan fisik yang terhambat, keterlambatan dalam perkembangan kognitif, serta peningkatan risiko masalah kesehatan. Maka sangat penting untuk memberikan perhatian khusus pada gizi anak. Gorontalo salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki produksi jagung yang cukup besar termasuk diantaranya adalah Desa Botumoito. Jagung mengandung karbohidrat dan zat gizi lainnya yang dapat mendukung fungsi tubuh. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi lokal sebagai solusi pencegahan stunting, sekaligus memberikan keterampilan dalam mengolah menjadi bubur Jagung. Kegiatan dilakukan dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, terdiri dari sosialisasi, demonstrasi pembuatan bubur jagung dan pembagian *leaflet*, sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Botumoito khususnya ibu hamil dan menyusui serta ibu-ibu yang memiliki balita. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan meningkatkan pengetahuan masyarakat, serta memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di Desa Botumoito.

Kata Kunci: Stunting, Potensi Lokal, Bubur Jagung

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak-anak yang

disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama selama 1.000 hari pertama kehidupan. Ada beberapa faktor yang dapat

menyebabkan stunting, termasuk gizi yang tidak mencukupi, infeksi, situasi ekonomi keluarga yang sulit, dan pola makan yang tidak seimbang. Dampak dari stunting sangat serius, termasuk pertumbuhan fisik yang terhambat, keterlambatan dalam perkembangan kognitif, risiko kesehatan yang lebih tinggi (Titaley et al., 2019).

Prevalensi stunting di Asia Tenggara pada tahun 2022 masih tinggi yakni sebesar 30.1% (WHO, 2023), sementara di Indonesia sendiri, pada tahun yang sama, angka tersebut mencapai 21.6% (Kemenkes, 2022). Angka-angka ini masih berada di atas standar toleransi yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO), yakni 20%.

Pencegahan stunting adalah langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Diantaranya adalah memberikan makanan bergizi yang mencukupi selama periode pertumbuhan. Dengan tindakan pencegahan yang tepat, kita dapat mengurangi risiko stunting dan memberikan anak-anak peluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

Gizi merupakan hal yang penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. salah satu faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap status gizi anak diantaranya ketahanan pangan, yang mencakup aspek ekonomi, kesehatan, ketersediaan makanan bergizi, dan kemampuan memenuhi kebutuhan gizi anak.

Dalam upaya pencegahan stunting, penting untuk mempertimbangkan keragaman hasil pangan lokal yang tersedia di berbagai daerah. Hal ini dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi yang beragam sesuai dengan kondisi lokal dan budaya masyarakat setempat.

Menurut data BPS Provinsi Gorontalo 2017, Gorontalo adalah salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki produksi jagung yang cukup besar. Salah satu contoh dari kemajuan pertanian jagung yakni pada tahun 2017, Kabupaten Boalemo yang termasuk juga Desa

Botumoito mencatat peningkatan signifikan dalam produksi jagung. Produksi jagung yang besar ini dapat dilihat dari luas panen jagung yang tinggi, yang membuktikan peran pentingnya jagung dalam ekonomi lokal.

Keistimewaan utama dari jagung adalah kandungan karbohidratnya yang tinggi, mencapai sekitar 73-75% dari total komposisi bijinya karena endosperma yang melimpah dalam biji jagung. Lebih dari 80% bahan kering biji jagung adalah karbohidrat, yang sebagian besar terdiri dari campuran amilosa dan amilopektin (Novianti et al., 2017).

Kandungan karbohidrat yang tinggi ini menjadikan jagung sebagai sumber energi yang potensial. Namun, manfaat jagung tidak hanya terbatas pada penyediaan energi. Jagung juga mengandung serat, vitamin, dan mineral penting, seperti vitamin B kompleks, magnesium, dan fosfor, yang mendukung fungsi tubuh yang sehat. Selain itu, jagung juga dapat menjadi bagian dari pola makan yang seimbang dengan menggantikan makanan berbasis gandum atau beras yang bisa menjadi alternatif yang baik untuk variasi diet dan meningkatkan asupan serat yang diperlukan oleh tubuh. Oleh karena itu, manfaat jagung sebagai sumber nutrisi yang berkualitas menjadikannya sebagai komponen penting dalam mencapai pola makan yang seimbang dan mendukung kesehatan secara keseluruhan (Novianti et al., 2017).

Dengan memprioritaskan pencegahan stunting melalui pendekatan yang komprehensif, termasuk nutrisi yang baik melalui pemanfaatan potensi lokal, maka dilakukan pengabdian ini untuk menambah pengetahuan gizi, meningkatkan keterampilan pengolahan bubur jagung pada ibu rumah tangga khususnya Ibu hamil dan menyusui.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dengan sasaran

kegiatan adalah masyarakat Desa Botumoito khususnya ibu hamil dan menyusui serta ibu-ibu yang memiliki balita. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023 pukul 09.00 diikuti oleh 20 orang peserta di Kantor Desa Botumoito.

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari :

a. Persiapan

Kegiatan diawali dengan rapat strategi pelaksanaan, penentuan masalah dan survey lokasi yang menjadi titik pelaksanaan, pengurusan izin, sarana dan prasarana serta materi sosialisasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan diskusi mengenai stunting dan masalah gizi pada anak, selanjutnya mengenai potensi lokal yakni jagung sebagai bahan makanan, sekaligus dilakukan demonstrasi praktis dibantu oleh mahasiswa mengenai proses pembuatan bubur jagung serta pembagian *leaflet*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sosialisasi Masalah Stunting

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai materi yang diberikan. Sosialisasi ini dilakukan oleh dosen Kesehatan masyarakat dan dosen Farmasi, penyampaian materi berfokus pada masalah stunting dan terkait gizi pada anak. Seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Sosialisasi stunting

Pada materi pertama, diperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep stunting. Materi ini mencakup penjelasan

komprehensif tentang pengertian stunting, faktor-faktor penyebab terjadinya stunting, dampak yang ditimbulkannya, serta strategi pencegahan stunting. Dengan memahami konsep ini, peserta dapat mengidentifikasi masalah stunting dengan lebih baik dan mengeksplorasi cara-cara efektif untuk mengatasinya. Selanjutnya, dalam materi kedua, fokus diberikan pada konsep 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Materi ini mencakup penjelasan mendalam tentang konsep pentingnya 1000 hari pertama kehidupan, yang mencakup masa sejak konsepsi hingga usia dua tahun anak.

Peserta memahami mengapa periode ini sangat kritis dalam perkembangan anak, dan bagaimana asupan gizi yang cukup dan perawatan yang baik selama 1000 hari pertama ini hingga dampak jangka panjang yang positif pada kesehatan dan perkembangan anak.

Kombinasi dari pemahaman tentang stunting dan konsep 1000 Hari Pertama Kehidupan memberikan dasar yang kuat bagi peserta untuk menjadi agen perubahan yang efektif dalam masyarakat. peserta memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang mengapa perawatan gizi yang baik pada tahap awal kehidupan sangat penting dan bagaimana mencegah stunting dapat membantu menciptakan masa depan yang lebih cerah untuk anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan.

Kejadian stunting pada balita dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri anak, seperti usia, jenis kelamin, dan berat badan lahir, maupun faktor eksternal, seperti kondisi sosial ekonomi dan praktik pemberian makan oleh ibu. Praktik pemberian makan kepada anak memiliki dampak signifikan pada kejadian stunting, terutama ketika terjadi ketidakefektifan dalam pemberian ASI eksklusif, khususnya pemberian ASI non-eksklusif dan keterbatasan dalam jumlah, kualitas, serta variasi jenis makanan pendamping yang diberikan (WHO, 2018).

Selain pemaparan materi, dilakukan juga pembagian *leaflet* seperti pada gambar

2 berikut. *Leaflet* dibagikan kepada peserta sebagai salah satu alat yang efektif untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah dipahami.



Gambar 2. Pembagian *leaflet*

b. Pembuatan Bubur Jagung Anti Stunting

Setelah dilakukan sosialisasi masalah stunting, kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi pembuatan bubur “Jasting” Jagung anti stunting” yang diperagakan oleh mahasiswa. Pada tahap ini dijelaskan mengenai potensi dan manfaat jagung untuk gizi anak. MPASI yang seimbang dapat memberikan anak nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Hal ini mencakup karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan serat. Intervensi ini menjadi solusi alternatif yang dapat membantu mengatasi masalah stunting dan mengoptimalkan sumber daya masyarakat dalam mengolah pangan menjadi produk bernilai gizi.



Gambar 3. Pembuatan bubur jagung

Hasil pada gambar 3, Selain dilakukan demonstrasi pembuatan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan mencoba langsung produk bubur jagung,

prosedur pembuatan juga ditayangkan melalui video singkat. Sebanyak 20 orang peserta mengakui baru mengetahui bahwa jagung yang selama ini menjadi hasil pertanian di Desa Botumoitto dapat diolah menjadi bubur sebagai makanan pendamping ASI untuk dikonsumsi anak, bahkan memiliki kandungan gizi yang sangat penting.

Bubur jagung merupakan salah satu bahan makanan nabati, sumber protein. Dalam 100 gram jagung mengandung 9,2 gr protein. Protein merupakan bahan pembentuk dasar struktur sel tubuh, selain air. Fungsi utama dari protein adalah membentuk jaringan baru dan memperbaiki jaringan yang rusak. Protein diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan dalam masa pertumbuhan (Almatsier, 2011). Biji jagung juga mengandung komponen mikronutrisi lainnya seperti vitamin A, Vitamin K, vitamin B, serta mineral yang diperlukan oleh tubuh (Achadi, 2016).



Gambar 3. Jagung anti stunting

Hasil pada Gambar 3 merupakan hasil olahan jagung. Dalam hal ini jenis jagung yang digunakan adalah jagung manis, kemudian dipipil dan di sangrai, setelah itu di blender. Hasil ini dapat langsung digunakan, ataupun disimpan selama 24 jam di suhu ruang. Untuk pembuatan bubur jagung, dapat dilakukan dengan teknik merebus dengan air, dengan tambahan garam ataupun santan secukupnya. Pada pembuatan bubur di rumah, dapat juga di variasi dengan tambahan beberapa bahan makanan seperti hati ayam untuk menambah nilai gizi.

Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan para peserta berhasil membuat produk dengan baik dan merasa puas dengan hal ini. kegiatan ditutup dengan pembagian produk jagung kepada anak-anak dan peserta yang hadir. Anak-anak sangat menyukai bubur jagung tersebut, hal ini dapat menjadi alternatif baik untuk dijadikan variasi dalam MPASI, agar anak tidak merasa bosan dengan menu MPASI yang diberikan di rumah.

SIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan pengetahuan dan menambah keterampilan masyarakat mengenai potensi lokal untuk pencegahan stunting, dan pengolahan jagung menjadi bubur “Jasting” jagung anti stunting bisa menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan stunting yang ada di Desa Botumoito, serta diharapkan meningkatkan manfaat dan nilai jual bahan pangan yang berpotensi di Desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Gorontalo dan LPPM yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, serta Aparat Desa Botumoito dan seluruh pihak terkait yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier dan Sunita. 2011. *prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama

Achadi, Endang L. 2016. *Investasi Gizi 1000 HPK dan produktivitas Generasi Indonesia*. Jakarta: Lokakarya dan seminar Ilmiah.

BPS (2013). Data Statistik Kependudukan. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (September 6, 2022). Stunting. Citing Internet sources URL <https://upk.kemkes.go.id/new/kementerian-kesehatan-rilis-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2022>

Novianti, Muli., Vanny, M.A Tiwow., Kasmudin, Mustapa. (2017). Analisis Kadar Glukosa pada Nasi Putih dan Nasi Jagung dengan Menggunakan Metode Spektrometri. *Jurnal Akademika Kimia*, 6(2), 107-112

Titaley, C.R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A., Dibley, M.J. 2019. Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: a multilevel analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. *Nutrients*. 11(5):1106.

World Health Organization (September 6, 2023). Stunting Prevalence. Citing Internet sources URL. <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicatordetails/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>.

WHO (2023). WHO Global target 2025 : Stunting policy brief. Diunduh pada tanggal 16 September 2023. <http://www.who.int/nutrition/global-target-2025/>